

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Variabel

1. Deskripsi Data Variabel Bebas

a. Kekuatan Otot Tungkai

Dari hasil pengambilan dan pengolahan data yang telah dilakukan di SSb Kediri Putra, dapat dijabarkan tentang kekuatan otot tungkai. Deskripsinya sebagai berikut :

Tabel 4.1 : Kekuatan otot tungkai

Jumlah	2110
Maks	83
Min	56
Rata-rata	70,33
SD	7,29

Dari data tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa jumlah keseluruhan kekuatan otot tungkai sebesar 2110, nilai minimal sebesar 56, nilai maksimal sebesar 83, rata-rata kekuatan otot tungkai sebesar 70,33 dan standar deviasi sebesar 7,29 pada atlet SSb Kediri Putra.

b. Keseimbangan

Dari hasil pengambilan dan pengolahan data yang telah dilakukan di SSb Kediri Putra, dapat dijabarkan keseimbangan. Deskripsinya sebagai berikut :

Tabel 4.2 : Keseimbangan

Jumlah	423
Maks	25
Min	10
Rata-rata	14,1
SD	3,52

Dari data tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa jumlah keseluruhan keseimbangan sebesar 423, nilai minimal sebesar 10, nilai maksimal sebesar 25, rata-rata keseimbangan sebesar 14,1 dan standar deviasi sebesar 3,52 pada atlet SSb Kediri Putra.

2. Deskripsi Data Variabel Terikat

a. *Passing*

Dari hasil pengambilan dan pengolahan data yang telah dilakukan di SSb Kediri Putra, dapat dijabarkan tentang *Passing*. Deskripsinya sebagai berikut :

Tabel 4.3 : *Passing*

Jumlah	146
Maks	6
Min	4
Rata-rata	4,87
SD	0,73

Dari data tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa jumlah keseluruhan *Passing* sebesar 146, nilai minimal sebesar 4, nilai maksimal sebesar

6, rata-rata *Passing* sebesar 4,87 dan standar deviasi sebesar 0,73 pada atlet SSb Kediri Putra.

B. Analisis Data

1. Prosedur Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi pengujian normalitas, homogenitas, linieritas dan uji regresi linier berganda. Untuk proses analisis data normalitas, homogenitas, linieritas dan uji regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 21.0*

2. Hasil Analisis Data

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dapat digunakan untuk mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* pada aplikasi *SPSS versi 21.0* dengan signifikan 5%.

Tabel 4.4 : Uji Normalitas

		Kekuatan_otot_t ungkai	Keseimbangan	Passing
N		30	30	30
Normal Parameters ^a	Mean	70.3333	14.1000	4.8667
	Std. Deviation	7.28879	3.51695	.73030
Most Extreme Differences	Absolute	.148	.156	.239
	Positive	.101	.156	.228
	Negative	-.148	-.122	-.239
Kolmogorov-Smirnov Z		.812	.855	1.310
Asymp. Sig. (2-tailed)		.525	.458	.065

Uji normalitas yang telah dilakukan diperoleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari masing-masing data adalah 0,525, 0,458 dan 0,065. Berdasarkan ketentuan uji normalitas yang terdapat di bab III, diketahui bahwa apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka dapat diartikan bahwa populasi berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan data pada tabel 4.4 berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Arti linier sendiri yaitu garis lurus. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada *SPSS versi 21.0* dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Untuk dasar pengambilan keputusan yaitu :

- 1) Jika nilai *Sig. Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika nilai *Sig. Deviation from Linearity* kurang dari 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4.5 : Uji linieritas kekuatan otot tungkai

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between (Combined) Groups	100.476	2	50.238	.942	.402
Within Groups	1440.190	27	53.340		
Total	1540.667	29			

Dari data tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa nilai sig uji linearitas variabel kekuatan otot tungkai sebesar 0,402. Hal ini menyatakan bahwa data variabel kekuatan otot tungkai memiliki data yang linier karena nilai sig lebih besar dari 0,05 ($0.402 > 0,05$).

Tabel 4.6 : Uji linearitas keseimbangan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between (Combined) Groups	27.010	2	13.505	1.099	.348
Within Groups	331.690	27	12.285		
Total	358.700	29			

Dari data tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa nilai sig uji normalitas variabel keseimbangan sebesar 0,348. Hal ini menyatakan bahwa data variabel keseimbangan memiliki data yang linier karena nilai sig lebih besar dari 0,05 ($0.348 > 0,05$).

c) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui seragam atau tidaknya variasi sampel yang diambil dari populasi yang sama.

Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan *One Way Anova* dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 21.0 dengan taraf signifikan $0,05 = 5\%$. Data dikatakan signifikan apabila $\text{Sig} > 0,05$, sehingga dapat diketahui bahwa sampel yang digunakan berasal dari populasi yang homogen. Berikut hasil pengujian homogenitas dari hasil pengukuran dan tes pada kekuatan otot tungkai dan keseimbangan dengan *passing* bola.

Tabel 4.7 : Tes homogenitas kekuatan otot tungkai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.086	2	27	.918

Tabel 4.8: Tes homogenitas keseimbangan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.582	2	27	.094

Dari data tabel 4.7 dan 4.8 dapat dijelaskan bahwa hasil signifikansi pada kekuatan otot tungkai yaitu $0,918 > 0,05$, pada keseimbangan yaitu $0,094 > 0,05$. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa sampel yang digunakan berasal dari populasi homogen karena mempunyai varian yang sama.

C. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis penelitian yang mengkaji hubungan antara kekuatan otot tungkai, keseimbangan dengan *passing* dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Perhitungan statistik dilakukan dengan menggunakan

bantuan program SPSS versi 21.0. Adapun hasil perhitungan analisis data tersaji pada tabel sebagai berikut ini :

Tabel 4.9 : Hasil analisis regresi berganda antara kekuatan otot tungkai dengan *passing*.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.218	1	.218	.401	.532 ^a
	Residual	15.249	28	.545		
	Total	15.467	29			

Tabel 4.10 : Hasil perhitungan besarnya hubungan kekuatan otot tungkai dengan *passing*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.356 ^a	.1267	-.021	.73796

1. Uji hipotesis 1 yaitu : “Ada hubungan yang signifikan sebesar 12,67% antara kekuatan otot tungkai dengan *passing* (X₁ dengan Y)”

Hasil analisis pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa hipotesis yang mengatakan “Ada hubungan kekuatan otot tungkai dengan *passing* pada pemain SSb Kediri Putra usia 14 tahun, sehingga H₀ mengalami penolakan dan H_a diterima”.

Tabel 4.11 : Hasil analisis regresi berganda antara keseimbangan dengan *passing*

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.160	1	1.160	2.271	.143 ^a
	Residual	14.306	28	.511		
	Total	15.467	29			

Tabel 4.12 : Hasil perhitungan besarnya hubungan keseimbangan dengan *passing*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.274 ^a	.075	.042	.71480

2. Uji hipotesis 2 yaitu : “Ada hubungan yang signifikan sebesar 7,5% antara keseimbangan dengan *passing* (X_2 dengan Y)”

Hasil analisis pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (2.417 > 2.048), sehingga hipotesis yang mengatakan “Ada hubungan keseimbangan dengan *passing* pada pemain SSb Kediri Putra usia 14 tahun, sehingga H_0 mengalami penolakan dan H_a diterima”.

Tabel 4.13: Hasil analisis regresi berganda antara kekuatan otot tungkai dan keseimbangan dengan *passing*

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.405	2	.702	1.349	.276 ^a
	Residual	14.062	27	.521		
	Total	15.467	29			

Tabel 4.14 :Hasil perhitungan besarnya hubungan kekuatan otot tungkai dan keseimbangan dengan *passing*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.301 ^a	.091	.023	.72167

3. Uji hipotesis 3 yaitu : “Ada hubungan yang signifikan sebesar 9,1% antara kekuatan otot tungkai dan keseimbangan dengan *passing* (X_1 dan X_2 dengan Y)”

Hasil analisis pada tabel 4.13 menunjukkan hipotesis yang mengatakan “Ada hubungan kekuatan otot tungkai dan keseimbangan dengan *passing* pada pemain SSb Kediri Putra usia 14, sehingga H_0 mengalami penolakan dan H_a diterima”.

D. Pembahasan

Berdasar hasil data di atas maka penelitian ini dapat didiskusikan berikut:

1. Kekuatan otot tungkai dengan *passing*.

Kekuatan otot tungkai mempunyai hubungan yang erat dengan *passing* bola. Dengan hasil data yang sudah diperoleh maka kekuatan otot akan *passing*. Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan kemampuan *passing* dapat melalui latihan kekuatan otot tungkai. Hal tersebut dapat dikarenakan karakteristik sepakbola merupakan olahraga yang dominan menggunakan kaki sebagai bagian tubuh yang sering digunakan. Karena memiliki kontribusi yang sifatnya positif, maka dapat dikatakan bahwa untuk bisa memaksimalkan *passing* perlu meningkatkan kekuatan otot tungkai para pemain sepakbola

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.10 kekuatan otot tungkai memiliki hubungan sebesar 12,6% dengan *passing* bola pada atlet SSb Kediri Putra usia 14 tahun. Hal tersebut berarti bahwa pada atlet SSb Kediri Putra terdapat peningkatan yang signifikan.

2. Keseimbangan dengan jauhnya tendangan.

Keseimbangan juga merupakan salah satu faktor yang menentukan untuk *passing* bola. Dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan, memang ada hubungan antara Keseimbangan dengan *passing* bola. Hubungan yang diberikan tidak begitu besar, hal ini dikarenakan ada faktor lain yang lebih berhubungan.

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.12 Keseimbangan memiliki pengaruh sebesar 7,5% dengan *passing* bola pada atlet SSb Kediri Putra usia 14 tahun. Hal tersebut berarti bahwa pada atlet SSb Kediri Putra terdapat peningkatan yang cukup signifikan.

3. Kekuatan otot tungkai dan keseimbangan dengan *passing* bola.

Variabel kekuatan otot tungkai dan keseimbangan dengan *passing* bola secara bersama sama memiliki hubungan sebesar 9,1% data dapat dilihat pada tabel 4.14. hal tersebut berarti ada 90,9% untuk meningkatkan *passing* bola yang variabelnya tidak dilakukan pada penelitian ini. Untuk meningkatkan keterampilan teknik *passing* bola, maka perlu meningkatkan kekuatan otot tungkai dan keseimbangan hal tersebut juga sangat dominan untuk meningkatkan *passing* bola pada pemain sepakbola.